

**KINERJA REPRODUKSI SAPI HASIL PERSILANGAN LIMOUSIN  
DENGAN PERANAKAN ONGOLE PADA TIGA KELOMPOK  
UMUR YANG BERBEDA DI KECAMATAN SEDAYU  
KABUPATEN BANTUL**

**Kiki Indah Lindawati**

**07/257278/PT/05418**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja reproduksi induk sapi hasil persilangan antara Limousin dengan Peranakan Ongole (LimPO) pada tiga kelompok umur di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul. Sebanyak 75 ekor sapi diambil sebagai sampel dari sejumlah populasi induk sapi LimPO yang terbagi dalam tiga kelompok umur. Kelompok pertama terdiri dari 25 ekor sapi LimPO berumur empat sampai enam tahun (I), kelompok kedua terdiri dari 25 ekor sapi LimPO berumur enam sampai delapan tahun (II), dan kelompok ketiga terdiri dari 25 ekor sapi LimPO berumur delapan tahun ke atas (III). Variabel yang diamati terdiri dari *service per conception* (S/C), lama bunting, *calving interval* (CI), *post partum estrus* (PPE) dan *post partum mating* (PPM). Data ini kemudian dianalisis dengan *one-way anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja reproduksi sapi LimPO pada kelompok umur I, II dan III secara berturut-turut untuk S/C adalah  $1,64 \pm 0,64$ ,  $2,12 \pm 0,97$ ,  $2,28 \pm 1,27$  kali. Lama bunting  $285,60 \pm 9,16$ ,  $285,20 \pm 11,94$ ,  $280,92 \pm 4,36$  hari, untuk CI  $14,28 \pm 2,05$ ,  $15,48 \pm 3,51$ ,  $14,16 \pm 0,94$  bulan. PPE  $4,40 \pm 1,94$ ,  $5,24 \pm 3,10$ ,  $4,84 \pm 2,44$  bulan, dan PPM  $4,40 \pm 1,94$ ,  $5,24 \pm 3,10$ ,  $4,84 \pm 2,44$  bulan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor umur tidak berpengaruh terhadap kinerja reproduksi sapi LimPO di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul.

(Kata kunci: LimPO, Kinerja reproduksi, Umur sapi)

**REPRODUCTIVE PERFORMANCE OF CROSSES LIMOUSIN WITH  
ONGOLE CROSSBREED CATTLE ON THREE AGE GROUPS  
IN SEDAYU DISTRICT, BANTUL REGENCY**

**Kiki Indah Lindawati  
07/257278/PT/05418**

**ABSTRACT**

The research is aimed to find out the reproductive performance of crosses Limousin with Ongole crossbreed cattle of three age groups at Sedayu district, Bantul regency. Seventy five cattle were selected as the research sample out of several population which were classified into three age groups. The first group consist of 25 LimPO cattle was from four to six years old (I), the second groups consist of 25 LimPO cattle was from six to eight years old (II), and the third group consist of 25 LimPO cattle was eight years and older (III). The variables were observed consist of service per conception (S/C), gestation length, calving interval (CI), post partum estrus (PPE) and post partum mating (PPM). The data were analyzed using one-way anova. The result of this research showed that reproductive performance for LimPO cattle on age groups I, II and III for S/C were  $1.64 \pm 0.64$ ,  $2.12 \pm 0.97$ ,  $2.28 \pm 1.27$  times. Gestation length  $285.60 \pm 9.16$ ,  $285.20 \pm 11.94$ ,  $280.92 \pm 4.36$  days, CI  $14.28 \pm 2.05$ ,  $15.48 \pm 3.51$ ,  $14.16 \pm 0.94$  months, PPE  $4.40 \pm 1.94$ ,  $5.24 \pm 3.10$ ,  $4.84 \pm 2.44$  months, and PPM  $4.40 \pm 1.94$ ,  $5.24 \pm 3.10$ ,  $4.84 \pm 2.44$  months. Based on this research, it can be concluded that age factor were not affected to LimPO cattle reproductive performance at Sedayu district, Bantul regency.

(Key words: LimPO, Reproductive performance, Cattle's age)